

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal
(Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Book Antiqua 14, spasi 1)

Nama Penulis [□]

(Book Antiqua 12, Bold, spasi 1, simbol korespondensi, Penulis pertama¹, penulis kedua² dan seterusnya)

Afiliasi (Institusi atau Perguruan Tinggi)
(Book Antiqua 12, spasi 1)

Email: Email Penulis

Diterima: xx xxxx 2025; Diperbaiki: xx xxxx 2025; Disetujui: xx xxxx 2025

ABSTRAK

Abstrak terdiri dari 150-200 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. (Book Antiqua 11, spasi 1)

Kata Kunci: *isi; format; artikel.*

ABSTRACT

For 150-200 words, an abstract summarises a research article, thesis, review, conference proceeding or any in-depth analysis of a particular subject or discipline. It is often used to help the reader quickly ascertain the paper's purpose. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic disciplines aim to compile a body of literature for that subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: *content; formatting; article.*

INTRODUCTION (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

Bagian pendahuluan harus berisi: (1) Landasan filosofis dari ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan; (2) Landasan Historis; (3) Landasan Yuridis; (4) Landasan Teoritis; (5) Landasan Faktual. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Jurnal ats Tsiqah | Journal of Hadith Studies and Hadith Science, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada Tsiqah | Journal of Hadith Studies and Hadith Science tersebut. Format artikel di dalam template ini merupakan format umum yang disepakati untuk Tsiqah | Journal of Hadith Studies and Hadith Science, yang menjadi gaya selingkung dari Tsiqah | Journal of Hadith Studies and Hadith Science.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word atau LaTeX, dan selanjutnya. File template format artikel ini dan dapat diunduh di: <https://docs.google.com/document/d/1WYJstuMNzAlesFzuCHygiPC5miEvbAix/edit?usp=sharing&oid=110562714428122402890&rtpof=true&sd=true>

Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam Jurnal Tsiqah | Journal of Hadith Studies and Hadith Science.

Batang tubuh teks menggunakan font: (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

METHOD (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Pembahasan".

Batang tubuh teks menggunakan font: (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

RESULT (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya tidak terlalu panjang dari suatu artikel dan tidak ada sitasi kecuali hasil penelitiannya saja yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi untuk penelitian kualitatif dan hasil olah data jika penelitiannya kuantitatif, jika metode campuran, maka mengikuti keduanya. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah

hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik tidak perlu diberi komentar Panjang lebar atau dibahas karena akan dipaparkan di dalam sub pembahasan. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Batang tubuh teks menggunakan font: (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

DISCUSSION (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

1.

2. Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Kutipan dan Acuan

Disarankan untuk menggunakan fitur *text box* pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding *insert* gambar secara langsung.

Gambar: Keterangan gambar

Artikel ilmiah memiliki ciri khas dalam penyajian gagasan, di mana ide-ide dari penulis lain digunakan untuk memperkuat dan memperkaya argumen penulis. Pentingnya mencantumkan sumber acuan dalam tubuh artikel tidak hanya memberikan pengakuan kepada pemilik gagasan asli, tetapi juga menunjukkan kualitas dan kredibilitas tulisan tersebut. Daftar Pustaka yang lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam artikel mencerminkan integritas akademik penulis.

Menurut Terry (2010), manajemen adalah proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Pentingnya penyajian gagasan orang lain dalam artikel ilmiah adalah untuk memberikan pengakuan atas ide-ide yang digunakan dan untuk memberitahukan pembaca mengenai sumber asli dari gagasan tersebut. Proses ini melibatkan penyebutan nama pengarang dan tahun sumber informasi, serta nomor halaman jika diperlukan, sesuai dengan pedoman penulisan APA Style edisi ke-7 (American Psychological Association, 2019).

Dalam penulisan kutipan, gaya APA mengharuskan penyebutan nama belakang pengarang diikuti oleh tahun terbit dalam tanda kurung. Jika kutipan langsung digunakan, nomor halaman juga harus dicantumkan. Menurut Robbins dan Coulter (2020), manajemen adalah proses pengorganisasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Manajemen adalah proses pengorganisasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain (Robbins & Coulter, 2020).

Penyajian daftar pustaka yang sesuai dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal juga penting untuk menjaga konsistensi dan memudahkan pembaca dalam mencari sumber asli. Pedoman penulisan kutipan, acuan, dan daftar pustaka harus

mengikuti aturan yang ditetapkan, seperti yang dijelaskan dalam modul panduan penulisan APA Style edisi ke-7 (Mashuri, 2022).

CONCLUSION (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Batang tubuh teks menggunakan font: (Book Antiqua 12, spasi 1.15)

BIBLIOGRAPHY (Book Antiqua, spasi 1.15)

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan dalam pedoman ini. Penulisan daftar pustaka menggunakan format APA (*American Psychological Association (APA) 6th edition*) dengan software (aplikasi) pengutipan otomatis ([mendeley/zotero](#)). Jika rujukan merupakan artikel jurnal, pastikan DOI nya yang valid dicantumkan secara lengkap.

Batang tubuh teks menggunakan font: (Book Antiqua 11, spasi 1.15)

Contoh:

American Psychological Association. (2019). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). <https://doi.org/10.1037/0000165-000>

Mashuri, A. (2022). *Modul Panduan Penulisan American Psychological Association (APA) 7th edition*. Universitas Brawijaya.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management* (14th ed.). Pearson Education.

Terry, G. R. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.